

Hubungan kepercayaan diri dengan stres mahasiswa tingkat akhir keperawatan anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Veliant Nanda Wahyuni, Nia Handayani

Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

*Email: veliantnandawahyuni@gmail.com

Abstrak

Tingginya prevalensi stres pada tahun 2020 di dunia cukup tinggi dimana stres didapat 38%-71%, di Asia sebesar 39,5% - 61,3% tahun 2019 di Indonesia prevalensi mahasiswa tingkat akhir yang mengalami stres sebesar 61,3%, mahasiswa tingkat akhir di STIKes Yogyakarta yang mengalami stres sebanyak 62,5 % dan sisanya mengalami stres ringan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan stres mahasiswa tingkat akhir Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 141 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner kepercayaan diri *Resenberg Self-Estem Scale* dan stres *Perceived Stress Scale* (PSS). Analisis data menggunakan uji statistik *Spearman Rank*. Penelitian ini memiliki hasil uji statistik dengan nilai sebesar -0,186, kepercayaan diri terbanyak didapat dengan kategori kepercayaan diri sedang sebanyak 122 mahasiswa (86,5%), sedangkan stres terbanyak didapatkan dengan kategori stres berat sebanyak 103 mahasiswa (73%). Nilai signifikansi atau Sig (*2-tailed*) menunjukkan terdapat hubungan antara variabel kepercayaan diri dan stres mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebesar $0,027 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan stres mahasiswa tingkat akhir Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Saran untuk institusi pendidikan melalui pembimbing akademik dapat memberikan lebih banyak motivasi terhadap mahasiswa yang tengah menghadapi tugas akhir dan diadakan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: kepercayaan diri, tingkat stres

Relationship of confidence with stress of final level students of nursing anesthesiology University 'Aisyiyah Yogyakarta

Abstract

The high prevalence of stress in 2020 in the world is quite high, where stress was found to be 38% -71%, meanwhile in Asia it reached 39.5% - 61.3%. In 2019, the prevalence of final year students in Indonesia experiencing stress was 61.3%, for which 62.5% were experienced by final year students at Institute of Health Science Yogyakarta, and the rest experienced mild stress. The study aimed to determine the relationship between self-confidence and stress in final year Anesthesiology Nursing students at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. This research uses descriptive correlational research with a cross-sectional approach. The sample consisted of 141 respondents. This research instrument used the General Self Efficacy self-confidence questionnaire and the Perceived Stress Scale (PSS) stress questionnaire. Data analysis used the Spearman Rank statistical test. This research has statistical test results with a value of -0.186; the most self-confidence was obtained in the moderate self-confidence category which covered 122 students (86.5%), meanwhile the most stress was obtained in the severe stress category which covered 103 students (73%). The significance value or Sig (*2-tailed*) shows that there is a relationship between the variables of self-confidence and stress for Anesthesiology Nursing students at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta which is $0.027 < 0.05$. It can be concluded that in this study there is a relationship between self-confidence and stress in final year Anesthesiology Nursing students at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Suggestions for educational institutions through academic supervisors to be able to provide more motivation for students who are facing their final assignments.

Keywords: Self-Confidence, Stress Level

1. Pendahuluan

Menuntut ilmu di perguruan tinggi memiliki tantangan tersendiri seperti pemilihan cara belajar yang tepat, pengetahuan dalam cara belajar, pengaturan cara belajar, mengikuti perkuliahan secara aktif, memilih mata kuliah yang cocok, mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru, mengkaji beberapa

penelitian, mengerjakan laporan tugas tertulis maupun tidak tertulis, dan kesibukan mengikuti kegiatan (Fasya, 2019).

Seseorang yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi disebut mahasiswa, mahasiswa merupakan seorang individu yang berkomitmen dan berproses dalam mengembangkan pengetahuan keterampilan yang dipelajari. Seiring berjalannya waktu mahasiswa akan memasuki akhir pendidikannya, disebut mahasiswa tingkat akhir memiliki kewajiban untuk diselesaikan (Mawardi *et al.*, 2020).

Kewajiban yang harus diselesaikan oleh mahasiswa semester akhir adalah berbagai tugas berat yang digunakan sebagai syarat kelulusan untuk menjadi seorang sarjana. Tugas itu semakin berat khususnya bagi mahasiswa kesehatan terapan, dikarenakan mereka memiliki kewajiban yang diharuskan melakukan pembelajaran klinik di rumah sakit, dan menyelesaikan skripsi. Selain skripsi dan praktik klinik, mahasiswa juga diwajibkan untuk mempersiapkan diri untuk memperoleh gelar sarjana yang berarti untuk mempersiapkan diri menghadapi uji kompetensi dan *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) pada akhir semester sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Usaha dalam memperoleh gelar sarjana mahasiswa akhir khususnya mahasiswa program sarjana terapan, akan banyak dihadapkan pada tugas-tugas akhir seperti praktik klinik, skripsi, persiapan OSCE dan ujian kompetensi (Mery, 2020).

Menurut data yang diperoleh dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, prevalensi stres cukup tinggi dimana hampir lebih dari 350 juta penduduk dunia mengalami stres dan merupakan penyakit dengan peringkat ke-4 di dunia. Prevalensi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun tugas akhir di dunia yang mengalami stres didapatkan sebesar 38% - 71%, sedangkan di Asia 39,6% - 61,3% (WHO, 2020). Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2019, sebesar 61,3% mahasiswa tingkat akhir di Indonesia mengalami stres. Mahasiswa tingkat akhir banyak berkeluh kesah, sering merasa lelah, pusing, cemas dan tidak bersemangat, bahkan ada beberapa yang merasa ingin mengakhiri studinya begitu saja atau membuat status di media sosial berisi keluhan tentang perasaannya ketika mengalami kendala dalam menyelesaikan. Penelitian yang dilakukan Sipayung (2016) di STIKes Yogyakarta didapatkan hasil bahwa sebagian besar mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi mengalami stres tinggi (62%) dan sisanya stres ringan (Rosyad, 2019).

Penelitian lain yang dilakukan di STIKes Surya Global Yogyakarta bahwa mahasiswa semester akhir pada tahun 2023 didapatkan hasil tingkat stres mahasiswa semester akhir sebagian besar dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 39 responden (66.1%) dan yang masuk kategori stres berat berjumlah 2 mahasiswa (3.6%), stres bagi mahasiswa semester akhir dapat mempengaruhi mental dan memiliki dampak yang negatif serta positif, dampak tersebut tergantung bagaimana mahasiswa menyikapi tantangan tersebut (Eko *et al.*, 2023).

Dampak positif stres terhadap mahasiswa diantaranya tertantang untuk mengembangkan diri dan menumbuhkan kreativitas. Dampak negatif dari stres bisa berupa sulit memusatkan konsentrasi selama perkuliahan termasuk saat mengikuti proses bimbingan skripsi dengan dosen pembimbingnya menurunnya minat terhadap hal-hal yang biasa dikerjakan, menurunnya motivasi bahkan memengaruhi perilaku menjadi kurang adaptif. Stres terbagi menjadi dua, yaitu *eustress* dan *distress*. *Eustress* merupakan pengalaman stres yang memberikan kesenangan, dan muncul saat seseorang sukses menghadapi stressor. Akan tetapi, *distress* merupakan pengalaman stres yang tidak memberikan kesenangan dan bersifat mengancam, namun setiap individu tentu menghadapi stres yang berbeda (Mery, 2020).

2. Metode

Metode penelitian ini menggunakan sebuah metode penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data dalam penelitian bersifat kuantitatif/statistik, dan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang ditetapkan. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, rancangan *cross-sectional* merupakan rancangan penelitian yang pengukuran atau pengamatannya dilakukan pada satu saat atau sekali waktu (Surahman, 2020).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil uji *rank spearman* didapatkan *p value* sebesar 0,027 dengan α yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *p value* < (0,05) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan tingkat stres dengan hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil hubungan *Correlation coefficient* menunjukkan nilai -0,186 hal ini berarti bahwa hubungan *Correlation coefficient* pada penelitian ini sangat rendah.

Nilai negative pada hasil *Correlation coefficient* memiliki arti bahwasanya penelitian ini menunjukkan arah yang berlawanan yang artinya semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mahasiswa maka semakin rendah tingkat stres yang dirasakannya dan semakin rendah kepercayaan diri mahasiswa maka semakin tinggi tingkat stres yang dirasakannya.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Karakteristik Responden Usia dan Jenis Kelamin

a. Usia

Usia dapat berpengaruh dalam meningkatkan rasa percaya diri, semakin matang usia seseorang maka semakin kematangan mental, emosional, sosial, fisik dan pola peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Rasa percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam masa perkembangan remaja, dimana percaya diri dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri dan mengembangkan penilaian yang positif bagi dirinya sendiri.

b. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu kategori dasar dalam kehidupan sehari – hari dan kehidupan sosial. Jenis kelamin merupakan pensifatan atau pembagian dua jenis kelamin tertentu. Perbedaan jenis kelamin merupakan ketentuan yang tidak dapat berubah dan sering dikatakan sebagai kodrat dari Tuhan. Konsep jenis kelamin adalah suatu sifat yang melekat pada kaum laki – laki dan Perempuan, misalnya, bahwa perempuan dikenal lemah lembut, cantik, emosional, atau keibuan. Sementara laki laki dianggap kuat, rasional, jantan, dan perkasa. Ciri dari sifat yang melekat pada laki laki dan perempuan yang didasarkan pada jenis kelamin sehingga tidak dapat dan dipertukarkan (Martadani & Taqiyuddin, 2021).

3.2.2. Kepercayaan Diri

Hasil penelitian pada tabel 4.2 diketahui bahwa tingkat kepercayaan diri paling banyak yang memiliki kategori kepercayaan diri sedang yaitu sebanyak 122 mahasiswa (86%). Kepercayaan terhadap dirinya sebagai suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti diharapkan. Kepercayaan diri yang dimiliki seseorang dipengaruhi berbagai banyak faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi konsep diri, harga diri dan kondisi fisik, sedangkan faktor eksternal pendidikan.

Kepercayaan diri dipengaruhi konsep diri pada seseorang atau penilaian terhadap suatu dirinya juga pengalaman hidup yang telah dimilikinya seseorang yang bisa memiliki kepercayaan diri positif ataupun negatif. dengan hasil penelitian Setiawati & Septiawantari (2023) yang menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara kepercayaan diri dengan stres sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri pada penelitian ini merupakan faktor yang memengaruhi stres.

3.2.3. Tingkat Stres

Hasil penelitian pada tabel 4.3 bahwa tingkat stres yang paling banyak pada mahasiswa tingkat akhir mengalami stres berat sebanyak 103 mahasiswa (73%). Walaupun sebagian besar mahasiswa mengalami stres berat, tidak menutup kemungkinan stres itu akan mempengaruhi kognitif dan dapat mengganggu konsentrasi.

Stres berat yang dihadapi oleh mahasiswa angkatan 2020 disebabkan oleh rasa percaya diri yang sedang. mahasiswa ada yang mengalami stres berat hal ini bisa disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal mahasiswa itu sendiri, sehingga berdampak penilaian tingkat kepercayaan diri.

Mahasiswa dengan tingkat stres ringan cenderung disebabkan oleh rasa percaya diri yang belum sepenuhnya.

3.2.4. Hubungan Kepercayaan Diri dan Stres

	Tingkat Stres						Kepercayaan Diri Ringan Sedang			
					Berat		Total		C	P Value
	n	%	n	%	n	%	n	%		
Rendah	0	0	1	0,7	11	7,8	12	8,5	-0,186	0,02
Sedang	3	2,1	30	21,3	89	63,1	122	86,5		
Tinggi	0	0	4	2,8	3	2,1	7	5		

Penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kepercayaan diri dengan stres mahasiswa tingkat akhir Keperawatan Anestesiologi, hal ini dibuktikan dengan nilai p value 0,027 ($p < 0,05$). Mahasiswa memiliki kategori kepercayaan diri sedang sebanyak 121 mahasiswa (86,5%), mahasiswa yang termasuk kategori percaya diri rendah sebanyak 12 (8,5%), mahasiswa yang memiliki percaya diri tinggi 7 (5%), kategori stres ringan 3 (2,1 %), kategori stres sedang 35 (24,8%) mahasiswa dan stres berat sebesar 103 (73%).

Pada dasarnya mahasiswa yang memiliki percaya diri sedang mengalami stres dengan kategori berat. Salah satu aspek kepercayaan diri adalah optimis, yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan. Salah satu ciri percaya diri adalah Memiliki internal *locus of control*. dalam memandang keberhasilan atau kegagalan tergantung dari usaha diri sendiri, dan tidak mudah menyerah pada suatu nasib atau keadaan, serta tidak tergantung/ mengharapkan bantuan orang lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri dibagi menjadi dua diantaranya: faktor internal adalah apa yang didapat dari dalam dirinya sendiri bagaimana individu menyerap atau memperlakukan kekuatan untuk mendorong kemampuan akan dirinya. Faktor eksternal adalah yang didapat dari luar dirinya adalah meliputi pola asuh, pendidikan formal, dan non formal, kematangan usia, jenis kelamin, hubungan keluarga dan teman sebaya (Syafurullah, 2017).

Perasaan tidak menentu tersebut tidak menyenangkan yang pada gilirannya menimbulkan perubahan fisiologis, psikologis dan sosial yang merugikan kesejahteraan jiwa mahasiswa. Dari penjelasan diatas peneliti berasumsi terdapat hubungan yang signifikan, rendah dan tidak searah antara kepercayaan diri dengan tingkat stres mahasiswa DIV Keperawatan Anestesiologi tingkat akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan nilai kekuatan -0,186 artinya semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mahasiswa Keperawatan Anestesiologi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta maka semakin rendah tingkat stres yang dirasakannya dan semakin rendah kepercayaan diri mahasiswa maka semakin tinggi tingkat stres yang dirasakannya.

4. Kesimpulan

- Terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan tingkat stres mahasiswa tingkat akhir Keperawatan Anestesiologi angkatan 2020 di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan nilai p value lebih kecil dari nilai α yaitu 0,027.
- Gambaran kepercayaan diri yang paling banyak dialami oleh mahasiswa DIV Keperawatan Anestesiologi tingkat akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta adalah kepercayaan diri sedang 122 mahasiswa (86,5%).
- Gambaran tingkat stres mahasiswa DIV Keperawatan Anestesiologi tingkat akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang paling banyak adalah tingkat stres berat sebanyak 103 mahasiswa (73%).
- Terdapat hubungan yang signifikan, rendah dan tidak searah antara kepercayaan diri dengan tingkat stres mahasiswa DIV Keperawatan Anestesiologi tingkat akhir di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan nilai kekuatan -0,186 yang masuk dalam kategori hubungan sangat rendah.

5. Ucapan terimakasih

- a. Dr. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat, selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan izin dan doa untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini
- b. Moh. Ali Imron, S.Sos., M.Fis, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan izin doa untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
- c. dr. Joko Murdiyanto, Sp.An., MPH, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan izin doa untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi.
- d. Nia Handayani, S.Tr.Kep., MKM, selaku pembimbing skripsi dan penguji I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan sepenuh hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- e. Astika Nur Rohmah, S.Kep., Ns., M.Biomed selaku penguji I yang telah memberikan izin, do'a serta masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- f. Tim dosen Program Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi yang sudah memberikan ilmu selama perkuliahan.
- g. Ayah, Ibu, Adik dan pihak keluarga yang sudah selalu memberikan semangat untuk kelancaran penyusunan proposal skripsi.
- h. Teman-teman anestesi angkatan 2020 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta terkhusus Bukan Grup Biasa yang sudah bersedia membantu dan mendukung dalam melancarkan skripsi.

Daftar Pustaka

- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2017). GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA. In *Jurnal Keperawatan Jiwa* (Vol. 5, Issue 1).
- Amir, D. P., Iryani, D., & Isona, L. (2016). Hubungan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination (OSCE) dengan Kelulusan OSCE pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. In *Jurnal Kesehatan Andalas* (Vol. 5, Issue 1). <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Barus. (2021). Self-Eficyacy Berhubungan dengan Stres Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Tahun 2021. In *Jurnal Online Keperawatan Indonesia* (Vol. 5, Issue 1).
- Edi. (2019). Program Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. *Penjaskesrek*, 6, 211– 221.
- Eka. (2023). Hubungan antara Tingkat Stres dan Ketidakpercayaan Diri dengan Pola Hidup Sehat Mahasiswa Gizi STIKes Mitra Keluarga. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* (Vol. 15).
- Eko, Wiguna, A., Viantika Kusumasari, R., Dian Kurniati, F., & Surya Global, Stik. (2023). Spiritualitas Berhubungan Dengan Stres Pada Mahasiswa Keperawatan Yang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 7(2), 52–57.
- Fajrien, S., & Yuliadi, I. (2017). Perbedaan Kepercayaan Diri dan Ketahanan Stres antara Mahasiswa yang Aktif dengan Mahasiswa yang Tidak Aktif dalam Organisasi Internal Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Fasya, Z. A., Yuwono, P., Septiwi, C., Studi, P., Keperawatan, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Gombong, M. (2019). Gambaran Tingkat Stres dan Mekanisme Koping Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi di STIKES Muhammadiyah Gombong Tahun 2019.
- Fitri, E., Zola, N., & Ildil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor- Faktor yang Mempengaruhi. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.29210/02017182>
- Gamayanti, W., Mahardianisa, M., & Syafei, I. (2018). Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi. *Psychopathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 115–130. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2282>
- Handayani. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Siswa Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Praktik Klinis pada Keperawatan Anestesiologi Siswa. In *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta* (Vol

- 9,<http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/index>
- Jannah, M., Rozaina Kamsani, S., & Mohd Ariffin, N. (2020). Perkembangan Usia Dewasa: Tugas dan Hambatan Pada Korban Pasca Damai
- Kartika. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan pada Mahasiswa yang Sedang Menghadapi Skripsi.
- Kurniawati. (2020). Manajemen Stres pada Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Penyusunan Skripsi.
- Lubis. (2022). Presepsi Mahasiswa Profesi Ners Tentang Uji Kompetensi di Stikes Yogyakarta. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 6(3), 138. <https://doi.org/10.32419/jppni.v6i3.252>
- Martadani, L., & Taqiyuddin, A. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Karyawan Pada PT Surya Indah Food Multirasa 2(2), 515.
- Mawardi, L., Renatus, S., & Siantar, P. (2020). Pendidikan dan Karakter Mahasiswa di Perguruan Tinggi (Vol. 4, Issue 1). <http://e-journal.iakntarutung.ac.id/index.php/humaniora>
- Mery. (2020). Stres Akademik Mahasiswa Aktif Angkatan 2018 dan 2019 Universitas Swasta di DKI Jakarta. *Jurnal Konseling Indonesia*, 6, 6–11.
- Muamala. (2018). Kategori Umur Menurut WHO & Depkes yang Belum Banyak Diketahui Masyarakat.
- Musabiq, S. A., & Karimah, I. (2018). Gambaran Stres dan Dampaknya pada Mahasiswa. *InSight*, 20(2).
- Nengah, A, A. F., Ayu, D. S., E S, H. N., & N U, H. (2020). Hubungan Usia Dengan Pengetahuan Dan Perilaku Penggunaan Suplemen Pada Mahasiswa Teknologi Sepuluh. In *Jurnal Farmasi Komunitas* (Vol. 7, Issue 1).
- Notoatmodjo. (2018). 2021_Book Chapter_ Metodologi Penelitian Kesehatan. Buku
- Nur. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya
- Nurika. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Remaja yang Mengunggah Foto Selfie di Instagram.
- Prasatiawan, A., Rahma Mulyani, R., & Usman, C. I. (2023). Pengaruh Self Confidence terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA di SMAN 2 Tebo (Vol. 6, Issue 1).
- Purnama, ., Pendidikan Matematika, P., Sunan Gunung Djati Bandung Jl Soekarno Hatta, U., & Bandung, K. (2022). Mathematics Education on Research Publication (MERP I). Gunung Djati Conference S Eries, 12.
- Rais. (2022). Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja. 12(1), 40. <https://doi.org/10.30829/alirsyad.v12i1.11935>
- Rinawati, F., Jiwa, D., & Dharma Husada Kediri, A. (2019). Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres dan Motivasi Belajar Mahasiswa. In *Jurnal Keperawatan Jiwa* (Vol. 7, Issue 1).
- Rosyad. (2019). Tingkat Stres Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta dalam Menyusun Skripsi Tahun Akademik 2018/2019. *CAHAYAPENDIDIKAN*, 5(1), 56–64.
- Ulum, M. C., Nufus, H., & Prasetyaningati, D. (2018). Hubungan Sikap dengan Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi pada Semester VIII S (Studi program S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang).
- Wahyuningtiyas. (2020). Hubungan Orientasi Masa Depan dengan Stres Remaja di Pameksaan.
- WHO. 2020. (2020). “Mental Health: Strengthening Our Response.” Retrieved . Retrieved([https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/Mentalhealth strengthening-Our-Response](https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/Mentalhealth%20strengthening-Our-Response))
- Yana. (2023). Hubungan antara tingkat kecemasan dengan kepercayaan diri menghadapi skripsi pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir STIKes Kuningan tahun 2023. *Journal of Nursing Practice and Education*, 4(1). <https://doi.org/10.34305/jnpe.v4i1.957>